

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan fokus pendidikan, pada era teknologi saat ini memberikan kemudahan bagi dunia pendidikan. Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun suatu bangsa, memainkan peran sentral dalam membentuk individu yang berkualitas, kompeten, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Rahayu, Fauzi dan Indra, 2022).

Program kurikulum merdeka telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan untuk sekolah, program ini memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengeksplorasi minat, bakat, dan keterampilan mereka sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke pendidikan tinggi. Pelajar sebagai pelaku utama dalam program ini dapat merasakan langsung manfaat dari kurikulum yang dirancang untuk membantu mereka berkembang (Kemendikbud, 2022). Penerapan kurikulum merdeka juga masih tahap uji coba di sekolah tertentu, kurikulum baru ini memicu kontroversi, dan salah satunya terkait dengan pengurangan waktu istirahat siswa akibat banyaknya tugas proyek individu atau kelompok yang harus diselesaikan. Kontroversi ini telah menghasilkan berbagai pendapat di *Twitter* mengenai Kurikulum Merdeka (Darmawan *et al.*, 2023).

Analisis sentimen dapat mengklasifikasi kalimat dari *Twitter* sebagai kalimat yang bersifat positif, negatif dan netral, untuk memberikan hasil informasi mengenai topik yang dibahas (Rizal Maulana, Hadi Wijoyo dan Mursityo, 2023).

Telah dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2022) tentang analisis sentimen masyarakat terhadap program kampus merdeka menggunakan metode KNN dan CNN, dengan hasil akurasi 88% untuk KNN dan CNN dengan akurasi 80%. Lalu pada penelitian analisis sentimen penerapan kurikulum merdeka menggunakan metode KNN dengan *Forward Selection*, KNN mendapatkan akurasi 73,64%, sementara metode *Forward Selection* dengan akurasi 76,82% (Darmawan *et al.*, 2023). Kemudian pada penelitian analisis sentimen pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka menggunakan algoritma *naïve bayes* berbasis *partikel swarm optimazation* mendapatkan hasil sebesar 71,96% (Undamayanti *et al.*, 2022). Kemudian (Rozaq *et al.*, 2022) analisis sentimen menggunakan *naïve*

bayes, *knn* dan *decision tree* mendapatkan hasil *naïve bayes* 99,22%, *knn* 96,90% dan *decision tree* 37,21%. Kemudian analisis sentimen kebijakan MBKM menggunakan LSTM mendapatkan hasil 80,42% (Pipin *et al.*, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penerapan *multinomial naïve bayes* dan *complement naïve bayes* terhadap kurikulum merdeka pada media sosial *twitter* dan untuk mengukur nilai akurasi menggunakan metode yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang telah diberikan, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil klasifikasi *multinomial naïve bayes* dan *complemet naïve bayes* terhadap analisis sentimen Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana mengetahui hasil akurasi sentimen masyarakat terhadap Kurikulum Merdeka berdasarkan *tweet* dengan menggunakan algoritma *multinomial naïve bayes* dan *complement naïve*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh hasil klasifikasi *multinomial naïve bayes* dan *complemet naïve bayes* terhadap analisis sentimen Kurikulum Merdeka.
2. Memperoleh hasil perbandingan akurasi *multinomial naïve bayes* dan *complemet naïve bayes* dalam klasifikasi sentimen Kurikulum Merdeka.

1.4 Manfaat

Manfaat dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberikan informasi mengenai pandangan masyarakat yang pro dan kontra melalui *platform* media sosial *Twitter* tentang Kurikulum Merdeka menggunakan algoritma *multinomial naïve bayes* dan *complemet naïve bayes*.

2. Praktis

Memberikan informasi hasil akurasi dari algoritma *multinomial naïve bayes* dan *complemet naïve bayes* terhadap Kurikulum Merdeka.